

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki pengaruh besar untuk membentuk kualitas sumber daya manusia sebagai bekal untuk menyikapi perkembangan zaman. Proses pembelajaran di sekolah bukan semata-mata berfungsi menyalurkan pengetahuan, melainkan membentuk karakter, nilai, juga kompetensi anak didik. Dalam proses tersebut, guru memegang peranan sentral karena bertanggung jawab atas pengelolaan pembelajaran sekaligus pembinaan karakter. Oleh sebab itu, keputusan mahasiswa untuk memilih profesi guru sangat dipengaruhi oleh kesiapan psikologis dan tentang persepsi mereka terhadap profesi tersebut. Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa pendidikan yang memiliki kesiapan mental positif cenderung menunjukkan minat lebih besar untuk berkarier sebagai guru (Hadijah et al., 2022). Minat berprofesi sebagai guru merupakan ketertarikan, perhatian, dan motivasi internal yang mendorong individu untuk menjadikan profesi guru sebagai pilihan karier di masadepan. Minat ini dipengaruhi oleh faktor internal, misalnya efikasi diri, serta faktor eksternal, seperti pandangan tentang profesi guru (Octavia & Umami, 2024). Mahasiswa yang mempunyai ketertarikan tinggi menunjukkan kegembiraan, perhatian, serta konsentrasi berkenaan dengan aktivitas terkait profesi guru.

Efikasi merujuk pada keyakinan seseorang terhadap kompetensi yang dimilikinya dalam menyelesaikan tugas tertentu, berperan besar dalam pembentukan minat menjadi guru. Mahasiswa dengan tingkat efikasi diri tinggi biasanya merasa sangat yakin akan kemampuannya untuk menyelesaikan rintangan kelas, mengelola pembelajaran, serta menguasai kompetensi pedagogik. Penelitian mutakhir memperlihatkan minat mahasiswa memilih profesi guru dipengaruhi secara signifikan oleh tingkat efikasi diri yang dimiliki (Annur, 2023). Temuan serupa menegaskan bahwa efikasi diri memiliki kontribusi positif terhadap minat menjadi guru (Hikmah et al., 2024).

Selain efikasi diri, persepsi terhadap profesi guru juga menjadi faktor penting

yang mempengaruhi minat mahasiswa memilih karier sebagai pendidik. Persepsi terbentuk dari cara individu menafsirkan suatu objek atau fenomena, meskipun penafsiran tersebut tidak selalu selaras dengan kenyataan. Dalam konteks profesi guru, persepsi profesi guru merupakan bagaimana seseorang menilai dan memandang pekerjaan sebagai pendidik, mencakup citra, peran, serta tanggung jawab guru dalam dunia pendidikan. Persepsi yang positif terhadap profesi guru meningkatkan ketertarikan mahasiswa untuk menjadi guru, sementara persepsi yang negative akan mengurangi ketertarikan tersebut (Prastiani, 2021).

Dalam upaya mendukung serta menoptimalkan kompetensi guru, calon pendidik perlu menempuh pendidikan formal, khususnya pada jenjang perguruan tinggi. Pada konteks ini, lembaga pendidikan tinggi memiliki peranan yang penting, terutama Program Studi kependidikan yang berorientasi menghasilkan lulusan sebagai tenaga pendidik profesional.

Universitas Siliwangi merupakan salahsatu perguruan tinggi yang berperan dalam menghasilkan lulusan calon pendidik profesional yang diharapkan mampu berkontribusi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa di masa mendatang. Selain itu, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi memiliki visi untuk menjadi fakultas yang unggul dan kontekstual dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi guna menghasilkan lulusan yang berwawasan kebangsaan, berkarakter wirausaha, serta memiliki daya saing global pada tahun 2030.

Dalam memilih suatu profesi, diperlukan adanya dasar berupa minat agar pekerjaan yang dijalankan dapat dilakukan secara optimal. Oleh sebab itu, minat menjadi guru perlu ditumbuhkan sejak dini sehingga profesi sebagai pendidik dapat dijalankan secara maksimal dan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan. Minat merupakan kecenderungan perasaan tertarik terhadap suatu hal yang disertai rasa senang, sehingga mendorong individu untuk lebih mengenal dan mendalami hal tersebut (Widyaningrum, 2023)

Dalam memilih suatu profesi, individu perlu memiliki minat sebagai dasar untuk mendorong munculnya langkah-langkah dalam mewujudkan profesi yang

diinginkan secara optimal. Minat menjadi guru perlu ditanamkan sejak dini kepada calon pendidik karena minat merupakan salahsatu faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan seseorang dalam mencapai profesinya. Fenomena yang sering muncul pada mahasiswa berkaitan dengan pemahaman mengenai profesi guru serta minat untuk menjadi guru. Pada kenyataannya, masih terdapat mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi yang meskipun memiliki latar belakang pendidikan keguruan, lebih memilih bekerja di perusahaan swasta, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Maupun bidang pekerjaan lain di luar profesi guru. Kondisi tersebut didukung oleh data tracer study Universitas Siliwangi tahun 2023:

Tabel 1.1

Jenis Perusahaan/Instansi Tempat Alumni FKIP 2023 Bekerja

Jenis Perusahaan		Jumlah	Persentase (%)
Instansi Pemerintah	Pendidikan	52	22,71
	Lainnya	3	1,31
Organisasi non-profit/LSM		2	0,87
Perusahaan Swasta		11	4,80
Wiraswasta		5	2,18
BUMN		1	0,44
Lainnya	Pendidikan	62	27,07
	Lainnya	3	1,31
Belum bekerja		90	39,30
Jumlah		229	100,00

Sumber: Study Tracer Universitas Siliwangi 2025

Berdasarkan data *tracer study* tersebut, diketahui bahwa lulusan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi tahun 2023 yang bekerja sesuai dengan bidang keahliannya sebesar 49,78%. Sementara itu, sebanyak 10,92% lulusan bekerja pada sektor di luar bidang pendidikan, seperti perusahaan dan wirausaha, serta 39,30% lainnya belum bekerja. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa belum seluruh lulusan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan bekerja sesuai dengan latar belakang pendidikan dan bidang keahliannya.

Mahasiswa yang belum memiliki keyakinan terhadap minatnya cenderung menunjukkan rendahnya perhatian terhadap suatu bidang tertentu. Kurangnya minat terhadap suatu profesi dapat menyebabkan rendahnya perhatian serta usaha individu dalam mengembangkan ketertarikan pada profesi tersebut. Minat menjadi salah satu aspek penting dalam diri seseorang karena dapat membuka peluang untuk mempelajari dan mendalami bidang yang diminati. Apabila dikaitkan dengan profesi guru, minat menjadi faktor utama yang mendorong seseorang khususnya mahasiswa untuk memperdalam pengetahuan dan kemampuan yang dimilikinya sehingga tumbuh keyakinan untuk menjalankan profesi sebagai guru.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ardyani (2014) Mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa menjadi guru, diperoleh hasil bahwa terdapat tujuh faktor yang memengaruhi minat mahasiswa untuk berprofesi sebagai guru, yaitu persepsi mahasiswa tentang guru, pengalaman PPL, kesejahteraan guru, prestasi belajar, teman sebaya, lingkungan keluarga, dan kepribadian (Rahmadiyani, 2020). Dari berbagai faktor tersebut, variabel efikasi diri dan persepsi tentang profesi guru menjadi aspek yang memiliki keterkaitan dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk menjadi guru.

Dari faktor dan variabel di atas tidak dapat dipungkiri bahwa efikasi diri menjadi salahsatu faktor yang memengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi guru. Mahasiswa yang memiliki keyakinan terhadap kemampuan dirinya cenderung lebih percaya diri dan tertarik untuk menekuni profesi guru. Selain itu persepsi tentang profesi guru juga dapat memengaruhi minat mahasiswa.

Pandangan yang positif terhadap profesi guru akan mendorong munculnya minat untuk menjadi guru.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH EFIKASI DIRI DAN PERSEPSI TENTANG PROFESI GURU TERHADAP MINAT MAHASISWA MENJADI GURU EKONOMI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI ANGKATAN 2022 DAN 2023 UNIVERSITAS SILIWANGI”**

1.2 Rumusan Masalah

Melihat pada permasalahan yang telah diuraikan di atas, sehingga penyusun mampu menarik dan menetapkan masalahnya antara lain :

1. Bagaimana pengaruh efikasi diri terhadap minat menjadi guru ekonomi pada mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 dan 2023 Universitas Siliwangi?
2. Bagaimana pengaruh persepsi tentang profesi guru terhadap minat menjadi guru ekonomi pada mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 dan 2023 Universitas Siliwangi?
3. Bagaimana pengaruh efikasi diri dan persepsi tentang profesi guru terhadap minat menjadi guru ekonomi pada mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 dan 2023 Universitas Siliwangi?

1.3 Definisi Operasional

Menurut Pasaribu et al.(2022:65) Definisi operasional merupakan penjabaran khusus dari istilah-istilah kunci dalam penelitian yang dirumuskan peneliti agar semua pihak memiliki pemahaman yang sama. Penyusunan definisi operasional dilakukan untuk mempermudah proses pengumpulan data, menghindari perbedaan penafsiran, serta memastikan batasan setiap variabel menjadi jelas. Variabel yang didefinisikan secara operasional harus dapat diukur secara spesifik, relevan, dan memiliki acuan yang dapat dipertanggungjawabkan. Dalam suatu penelitian, terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Penjelasan mengenai kedua jenis variabel tersebut adalah sebagai

berikut :

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel independen merupakan variabel memberikan pengaruh atau berperan sebagai faktor penyebab modifikasi pada variabel terikat (Sugiyono, 2019). Jenis variabel ini sering dikenal dengan sebutan variabel bebas atau factor penentu dalam struktur penelitian (Hardiani, 2022:305). Pada studi ini, variabel bebas terdiri dari efikasi diri (X_1) juga persepsi terhadap profesi guru (X_2).

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel dependen adalah variabel yang menerima pengaruh atau dampak dari variabel bebas (Sugiyono, 2019). Variabel ini dipahami sebagai hasil atau konsekuensi dari perubahan variabel lain dalam proses penelitian (Hardiani, 2022:305) Dalam penelitian yang dilakukan ini, variabel terikatnya adalah minat mahasiswa memilih profesi guru ekonomi (Y).

1.4 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis pengaruh efikasi diri terhadap minat mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 dan 2023 Universitas Siliwangi dalam memilih profesi sebagai guru ekonomi.
2. Menganalisis pengaruh persepsi terhadap profesi guru terhadap minat mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 dan 2023 Universitas Siliwangi untuk menjadi guru ekonomi.
3. Menganalisis pengaruh efikasi diri dan persepsi terhadap profesi guru terhadap minat mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 dan 2023 Universitas Siliwangi dalam memilih profesi sebagai guru ekonomi.

1.5 Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu

memperkaya kajian dalam bidang pendidikan ekonomi, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh efikasi diri dan persepsi terhadap profesi guru terhadap minat mahasiswa untuk menekuni profesi guru. Temuan penelitian ini dapat menjadi penguatan empiris bagi teori-teori yang membahas minat berkarier di bidang pendidikan, serta menjadi referensi akademik bagi pengembangan penelitian selanjutnya.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Bagi peneliti, penelitian ini dapat memperluas wawasan dan pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi guru. Bagi masyarakat umum, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan pilihan jurusan pendidikan maupun karier sebagai tenaga pendidik, khususnya di bidang ekonomi.

Selain itu, bagi institusi pendidikan, khususnya program studi Pendidikan Ekonomi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan dalam merancang strategi pembelajaran, penguatan efikasi diri mahasiswa, serta pembentukan persepsi positif terhadap profesi guru. Dengan demikian, program studi dapat lebih optimal dalam menumbuhkan minat mahasiswa untuk berkarier sebagai guru ekonomi yang profesional.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa efikasi diri dan persepsi terhadap profesi guru merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan minat mahasiswa untuk menjadi guru. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pengambilan kebijakan dan pengembangan program pendidikan yang lebih relevan dan berkelanjutan.